

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui metode Partial Least Square (PLS), maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada investor generasi muda yang tergabung dalam Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Semarang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, maka semakin baik pula kemampuan investor dalam memahami informasi keuangan, mengelola risiko investasi, serta mengambil keputusan investasi secara rasional. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peran penting dalam mendorong investor untuk membuat keputusan investasi saham yang lebih terencana dan berbasis pengetahuan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.
2. Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada investor generasi muda yang tergabung dalam Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Semarang. Koefisien jalur yang bernilai negatif (-0,181) menunjukkan bahwa gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menurunkan kecenderungan investor untuk melakukan investasi saham. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif yang dimiliki investor, maka kecenderungan untuk melakukan investasi saham akan semakin menurun. Hal ini disebabkan karena sebagian pendapatan lebih banyak

digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan gaya hidup dibandingkan digunakan untuk kegiatan investasi jangka panjang. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

3. Gaya hidup mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham pada investor generasi muda yang tergabung dalam Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Semarang. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, investor yang memiliki literasi keuangan yang baik serta didukung oleh gaya hidup yang lebih terencana dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang akan lebih mampu menerapkan pengetahuan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi saham. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi pada investor yang tergabung dalam Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Semarang, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

4.2.1 Untuk Investor Generasi Muda di Komunitas Investor Saham Pemula Semarang

1. Investor diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan dengan mempelajari berbagai konsep dasar keuangan seperti pengelolaan risiko, diversifikasi investasi, serta analisis terhadap kinerja saham sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Investor juga disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola gaya hidup dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan agar dapat mengalokasikan pendapatan secara lebih seimbang antara kebutuhan konsumsi dan investasi.
3. Dengan meningkatnya literasi keuangan serta pengelolaan gaya hidup yang lebih baik, diharapkan investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional, terencana, dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.

4.2.2 Untuk Pengelola atau Pembina Komunitas ISP Semarang

1. Pengelola komunitas diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pelatihan terkait literasi keuangan dan investasi di pasar modal bagi para anggota komunitas.
2. Kegiatan seperti seminar, webinar, diskusi investasi, maupun pelatihan analisis saham dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anggota komunitas mengenai investasi.
3. Selain itu, komunitas juga dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan gaya hidup finansial yang sehat agar anggota komunitas mampu menerapkan pengetahuan keuangan secara lebih optimal dalam pengambilan keputusan investasi.

4.2.3 Untuk Lembaga Pendidikan (Perguruan Tinggi)

1. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam memberikan edukasi literasi keuangan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun non-akademik.

2. Institusi pendidikan dapat menyelenggarakan seminar, workshop, maupun pelatihan investasi di pasar modal guna meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini.
3. Dengan adanya edukasi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan keuangan serta mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat di masa depan.

4.2.4 Untuk Lembaga Pengatur dan Pengawas Pasar Modal (OJK dan BEI)

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat terus meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang mulai tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Program edukasi yang dilakukan dapat disesuaikan dengan karakteristik generasi muda, misalnya melalui pemanfaatan media digital, media sosial, maupun kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan kampus.
3. Dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat, diharapkan kualitas keputusan investasi investor ritel di Indonesia juga akan semakin baik.

4.2.5 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan secara teoritis, seperti sikap keuangan atau persepsi risiko, karena nilai R-square menunjukkan bahwa kemampuan variabel dalam menjelaskan keputusan investasi masih terbatas, serta nilai F-square mengindikasikan bahwa tidak semua variabel memiliki kekuatan pengaruh yang besar, sehingga diperlukan variabel

tambahan untuk meningkatkan daya jelas model penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan responden dari komunitas investor lain atau dari berbagai daerah sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perilaku investor di Indonesia.